

Penerbitan harian ini diusahakan :
Persekoetoean „WASPADA” Medan
Ketoea Oemoem :
MOHAMAD SAID — Medan
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan
Pentjatak Sjarikat Tapanoeli Medan
Isinja ditoeor tangoengan pentjatak

TATA OESAHA :
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Poesat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0,50 selembat
Langg. f 10.— seblin (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1 x moeat 5 baris

SOEARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

Konsol2 India tiba di Jogja

Jogja, 24-10.

Konsol2 India, Raghavan dan Mohd. Yunus hari ini tiba dengan kapal terbang Inggeris di Jogja. Mereka disambut oleh Air Commodore Soeriadarma. Setelah beristirahat mereka diterima menghadap presiden dan perdana menteri Amir Sjarifoeddin dimana kedoea konsol tersebut menjerahkan soal2 kepertjajaannya.

Konsol djenderal Raghavan menerangkan bahwa ia akan kembali besok ke Djakarta sebaliknya konsol Mohd. Yunus akan tinggal di Jogja oentoek beberapa lama.

Konsol2 ini tidak hendak menerima kedatangan para wartawan setelah mereka sampai dan berdjandji akan mengadakan pertemoean resmi dengan mereka pada petang ini atau besok.

Diantara penoempang2 kapal terbang itoe djoega toeroet 2 orang wartawan Amerika.

Pertjakaan dengan para wartawan

Jogja, 25-10.

Dalam satoe pertemoean dengan para wartawan Indonesia pagi ini, konsol djenderal India, N. Raghavan menegaskan bahwa ia adalah wakil resmi pemerintah India oentoek seloeroeh Indonesia boekan oentoek sebahagiannya sadja, sedangkan Mr. Mohammad Yunus sebagai wakilnya di Jogja, iboe kota Repoebliek Indonesia.

Ia selandjoetnja menjatakan bahwa dengan pihak pemerintah Repoebliek Indonesia beloeom lagi tertjapai persetoedjoean oentoek memboeka kantor konsolat India di Jogjakarta.

Mendjawab pertanyaan tentang pelandjoetan pengiriman beras Indonesia ke India yang kini tertahan semendjak dilakoe kan aksi kepolisian, toean Raghavan menjatakan bahwa boekanlah kesalahan Repoebliek maka tidak dipenehi djoemlah sebagaimana yang didjandjikan oleh Repoebliek sendiri, dan menegaskan lagi soal tersebut dalam pertimbangannya.

Toean Raghavan mengoetjapkan terima kasih rakjat India atas bantoean rakjat Indonesia kepada India.

Raghavan seteroesnja menegaskan lagi bahwa setelah perkoendjoengannya yang pertama ke Jogja, ia bermaksoed akan mengoendjoengnja sekali lagi iboe kota Repoebliek tersebut oentoek mempererat tali perhoebongan antara India dan Indonesia.

India djoega sedang merantjangan perhoebongan ekonomi yang lebih erat dengan Repoebliek Indonesia pada waktu yang sesingkat2nja dan kemadjoean yang pesat telah diperoleh dilapangan ini, demikian Raghavan.

Tentang penarikan kembali larangan kepada pesawat oedara Belanda melaloe oedara dan mendarat di India oleh pemerintah India, toean Raghavan menjatakan bahwa tindakan sedemikian diambil adalah didasarkan atas soal bathin sedangkan sikap India terhadap pertikaian Indonesia — Belanda tidak beretoekar sedikitpoen.

Repoebliek Indonesia, katanja, telah mendapat simpasi seloeroeh doenia djoega simpasi ini telah djinjatakan oleh perdana menteri India Pandit Nehru.

Tentang bantoean obat2an dari Palang Merah India, Raghavan menjatakan bahwa pemerintah India kini sedang bersedia oentoek mengirim seboeah pesawat Palang Merah ke Indonesia, sedangkan kaom sosialis India merantjangan2 oentoek mengirim bantoean obat2an ke Indonesia.

Ia djoega menggoegat2 peristiwa penembakan kapal terbang Palang Merah India yang pertama kalinya dekat Jogja oleh pesawat2 pemboeroe Belanda. — (Reuter).

KOMISI 3 BERSEDIJA KE JOGJA

Tempat beroending bergantoeng pada kesoeakaan kedoea pihak

JOGJA, 25 Oktober.

Pemerintah Repoebliek telah mengirim berita kepada Komisi Tiga Negara dengan perantaraan Dr. A.K. Gani dimana dioesdelkan soepaja peroendingan2 pertama dengan Repoebliek dilangsungkan di Jogja, sedang peroendingan2 selandjoetnja harees bertempat diloear Indonesia, djadi tidak di Djakarta atau didaerah yang didoeoeki Belanda.

Menoeroet radio Australia, ketoea Komisi-3, Hakim Kirby, sebagai membalas pemberi tahoean dari Dr. A.K. Gani, telah mengirim pesan kepada perdana menteri pemerintah Repoebliek sebagai berikoet :

„Komisi dengan segala senang hati beranggapan bahwa pem. Indonesia bersedia bekerdja sama dan menemoei komisi selekas moengkin. Soepaja dapat dihindarkan kesoeolitan2 perhoebongan dan soepaja selekas moengkin dapat bertemoe dengan pembesar2 Indonesia, maka komisi mengoesoelkan soepaja selekas moepgkin dapat diadakan pertemoean dengan pembesar pembesar pemerintah Repoebliek di Jogja atau ditempat2 lain oentoek membitjarkan soal tempat beroending jg akan datang.

Komisi hendak menjelaskan, bahwa satoe2nja maksoed dari oesoelnja oentoek menentoekan tanggal konperensi di Jogja dimana akan dilakoe kan pembitjaraan2 penting. Komisi sekali lagi memberitahoe kan bahwa dia bersedia mengadakan pembitjaraan2 di tiap tempat yang disetoedjoei oleh kedoea belah pihak”.

Kirby menerangkan lagi soepaja djangan ada kelambatan maka komisi mengambil poetoesan oentoek berangkat ke Djakarta.

Sesampainja disana komisi bersedia djoega beroending dengan pemerintah Hindia Belanda tentang pembitjaraan2 permoelan, demikian djoega akan pergi ke Jogja oentoek beroending dengan pemerintah Repoebliek.

Keberatan pesawat Belanda mendarat didaerah Repoebliek

SOETAR PENGEMBALIAN OPSIR2 PENGHOEBOENG DI DJAKARTA

JOGJA, 25 Oktober.

Kalangan2 pembesar Repoebliek menerangkan, bahwa pemerintah Repoebliek berhoebong dengan keadaan sekarang telah mempertimbangkan oentoek tidak membenarkan kepada kapal2 terbang Belanda mendarat didaerah2 Repoebliek.

Keterangan ini diberikan berhoebong tawaran pembesar2 Belanda oentoek mengirim poelang 17 orang opsir2 Repoebliek dari Djakarta, dimana mereka dahoeoe dipekerdjakan sebagai opsir2 penghoebong.

Kalangan2 itoe mengatakan bahwa soal pengembalian opsir opsir tersebut adalah soal organisasi2 sosial seperti Palang Merah Internasional, karena opsir opsir ini ditahan sebagai pendjahat perang. Perintah2 berhoebongan dengan ini telah dikirirkan kepada wakil perdana menteri Dr. A.K. Gani di Djakarta oentoek disampaikan kepada pihak Belanda. — (AP).

Tawaran pihak Belanda

Djakarta, 25-10.

Radio Djakarta hari ini mengabarkan kepada pemerintah Repoebliek di Jogja, dimana dikatakan bahwa pemerintah Hindia Belanda tidak ada melihat sebab oentoek menahan lebih lama 17 orang opsir TNI yang dahoeoe bekerdja sebagai opsir opsir penghoebong di Djakarta.

Djika pemerintah Repoebliek

DOETA BESAR SOVJET DI AMERIKA DIGANTI

London, 25-10.

Radio Moskow memakloemkan bahwa Nikolsi Novikov, doeta besar Sovjet di Amerika Serikat dipanggil poelang dan diganti dengan Alexander Panusjkin, bekas doeta besar Sovjet di Tiongkok. — (UP).

SOVJET MENAHAN DOETA BRASIL

London, 25-10.

Radio Moskow mengabarkan bahwa Sovjet menahan sebagai djaminan doeta besar Brasil dan anggota stafnja di Moskow soepaja anggota staf perdoetan Roes di Rio de Janeiro dapat poelang dengan selamat. — (UP).

Repoebliek bersedia kerdja sama dengan Komisi 3

Dari Djakarta Aneta mengabarkan hari Sabtoe, bahwa pemerintah Repoebliek telah mengirim pesan kepada wakil Australia di Komisi Tiga Negara, Hakim Kirby, dimana diterangkan bahwa pemerintah Repoebliek bersedia bekerdja sama dengan Komisi Tiga Negara dalam menjelesaikan soal Indonesia — Belanda.

Akan tetapi pemerintah Repoebliek tidak bersedia melakoe kan peroendingan didaerah yang didoeoeki Belanda. Pesan ini adalah djawaban pesan Kirby kepada pemerintah Repoebliek dengan perantaraan konsol djenderal Australia di Djakarta, Charles Eaton.

DOEA SJARAT BELANDA

Djakarta, 25-10.

Berhoebong dengan berita2 yang bertentang tentang peroendingan2 yang akan datang, maka djoeroe bitjara pemerintah Hindia Belanda menjatakan dengan tegas; pertama, bahwa peroendingan2 dengan Repoebliek baroe akan dapat dimoelai djika Komisi Tiga Negara itoe berhasil menjari dasar yang seroepa oentoek peroendingan yang akan datang — hal mana masih satoe pertanyaan berkenaan dengan sikap Jogja — dan kedoea, djika orang dapat beroending, maka pada hakekatnja orang2 Indonesia yang boekan Repoebliek akan memainkan rol yang penting.

„Ternjata bahwa terdapat lagi salah paham tentang djalannya peroendingan yang akan datang”, demikian djoeroe bitjara itoe.

Komisi Tiga Negara ini akan tiba hari Senin yang akan datang.

Betapa tjaranja komisi ini akan menjalakan kewadjoebanja disini beloeom lagi diketahoei. Dari perhoebongan pertama dengan Komisi Tiga Negara ini, dimana akan toeroet dari moelanja wakil2 Indonesia Timoer, daerah2 dan organisasi lainnya, akan bergantoeng betape akan diaetoer dari pihak Indonesia yang bekerdja sama dengan pihak Belanda dalam pembitjaraan yang akan datang.

PERUBAHAN KOERSI DLM KABINET :

Pendirian PSII terhadap toentoetan Masjoemi

HADJI AGOES SALIM AKAN DAPAT MENJELESAIKAN

JOGJA, 24 Oktober.

Menteri dalam negeri Wondoamiseno dan ketoea Partai Serikat Islam Indonesia menerangkan kepada Reuter, bahwa PSII menjetoedjoei keterangan presiden Soekarno pagi ini tentang perobahan koersi dalam kabinet sekarang, goena memperkoet kabinet dan front dalam negeri.

Wondoamiseno seteroesnja menjatakan bahwa rantjangan perobahan koersi itoe adalah atas inisiatif presiden setelah dipertimbangkan pendirian kabinet yang pada dasarnya tidak keberatan terhadap perobahan koersi itoe dalam kabinet, akan tetapi soal perobahan ini harees dibersakan antara PSII dan Masjoemi.

Mendjawab pertanyaan apakah PSII soeka menjerahkan koersi dalam negeri yang djegangnja sekarang, sebagai ditoeoet oleh Masjoemi, Wondoamiseno menerangkan bahwa PSII menjerahkan itoe kepada presiden.

Seteroesnja Wondoamiseno menjatakan, bahwa menteri loear negeri Hadji Agoes Salim adalah salah seorang pemimpin tertoea dan terkemoeka yang akan dapat menjelesaikan soal ini dengan bertindak sebagai orang tengah antara PSII dan Masjoemi.

Atas pertanyaan, Wondoamiseno menerangkan lagi bahwa kerdja sama moengkin sekali antara PSII dan Masjoemi, yang mempoenjai satoe tjita2 yang seroepa oentoek mempertahankan agama Islam dan menjelamatkan tanah air dari serangkaian Belanda. — (Reuter).

T.G. NARAYAN, SEKRETARIS DJENDERAL

DJAKARTA, 27 Oktober

Pada petang minggoe telah tiba di Djakarta dengan pesawat Dakota RAF dari Australia sekretaris djenderal Komisi Tiga Negara toean T.G. Narayan dan beberapa anggota staf komisi tersebut. Rombongan ini disambut di Kemajoran oleh Jhr. Baud atas nama pemerintah Hindia Belanda, H. J. Wenas wakil pemerintah Indonesia Timoer di Djakarta demikian poela toeroet beberapa orang pembesar2.

Dari pihak pemerintah Repoebliek tidak ada kelihatan wakil-wakilnja hadir dilapangan terbang.

Anggota2 komisi itoe sendiri hari ini dinantikan di Djakarta.

Sekretaris djenderal dari komisi, Narayan, telah pernah berkoendjoeng ke Indonesia ditahoen 1945 sebagai wartawan istimewa soerat kabar „Hindoe Times”.

Sesoeadah itoe beliau diangkat oleh Pandit Nehru sebagai ketoea oeroesan persoerat kabaran. Narayan adalah organisor yang terkemoeka dari konperensi se Asia di New Delhi yang diadakan pada permoelan tahoen ini.

AMANAT PRESIDEN PADA HARI RAJA AIDIL ADHHA

Jogja, 25-10.

Presiden Soekarno dalam pedatonja kepada rakjat Indonesia dihadapan tjorong radio Jogja hari ini sebagai memperhatikan Hari Raja Aidil Adhha, mengandjoerkan kepada rakjat Indonesia soepaja lebih mempererat tali silatoerrahim didalam Repoebliek Indonesia.

Beliau selandjoetnja menjatakan bahwa pasoeakan2 Repoebliek harees menjadi tanggoeh dan simpasi doenia kepada Repoebliek harees kita peroleh.

Presiden Soekarno menjelaskan lagi bahwa amanatja tempo hari yang memerintahkan memberhentikan permoesoeahan yang dikeloerkan pada boelan Agoestoos tanggal 4 yang laloe harees ditoeoet dengan patoeh, akan tetapi djika diserang, ia membenarkan soepaja seloeroeh bangsa Indonesia mempertahankan kan dirinja.

Beliau mengandjoerkan soepaja rakjat Indonesia bekerdja sama dan menoeandjoekkan good will dalam masa yang genting ini, sehingga tjita2 seloeroeh doenia Islam akan dapat terlaksana.

Perhoebongan pertama pihak Belanda — Komisi Tiga Negara

Djakarta, 25-10.

Aneta mendapat kabar bahwa oentoek mengadakan perhoebongan dengan Komisi Tiga Negara ditoeoet Raden Abdul Kadir Widjoeadmodjo, Jhr. Mr. H.L.F.K. van Vredenburg dan Jhr. Mr. C.H. de Villeneuve.

Pertemoean ini adalah yang pertama kalinya antara PSII, Masjoemi sedjak terbentoe knja kabinet baroe dimana Masjoemi tidak mempoenjai koersi.

Setelah diadakan pertemoean itoe, Mr. M. Roem menjatakan bahwa pertemoean kelak akhirnya akan menjapai persetoedjoean tentang apa yang telah diperemboekkan.

Wondoamiseno menambah keterangan Mr. Roem dengan menjatakan bahwa keterangan yang telah diberikan itoe adalah oentoek menjelesaikan soal perobahan kabinet, akan tetapi ia menolak oentoek memberi keterangan terhadap pertanyaan2 yang dimadjoe kan kepadanya apakah PSII tetap mempertahankan koersinja dalam kabinet atau memberikan peloeang kepada Masjoemi memegang jabatan kementerian dalam negeri.

Perdana menteri Amir Sjarifoeddin menolak oentoek memberikan keterangan2, akan tetapi ia menjatakan bahwa garis2 ketjil mengenai soal perobahan kabinet yang diketoeainja didoea akan diberitahoe kan pada tanggal 27-10. — (Reuter).

Pertemoean Masjoemi — P.S.I.I.

Jogja, 25-10.

Presiden Soekarno, perdana menteri Amir Sjarifoeddin telah mengadakan pembitjaraan doea djam lamanja dengan menteri dalam negeri Wondoamiseno dan menteri moeda pertahanan, Aroedji Kartawinata, ketoea Masjoemi Dr. Soekiman dan ketoea moeda dalam negeri dalam kabinet Sjahriir yang penghabisan.

Wondoamiseno dan Aroedji Kartawinata kedoea2nja adalah masing2 menjadi ketoea dan ketoea moeda PSII dan kedoea2nja mewakili partainja dalam peroendingan itoe.

Pertemoean diadakan adalah oentoek menjari djalan yang lebih baik dalam soal perobahan koersi didalam kabinet yang sekarang goena memperkenankan keinginan Masjoemi.

DASAR BEROENDING.

Menoeroet djoeroe bitjara pemerintah „Hindia Belanda”, doea soal penting haroes ada doelo se-beloem memoelai peroendingan.

Kesatoo, proendingan baroo da-pua dimoelai bila Komisi Tiga Ne-gara berhasil menjapai dasar ber-sama oentoek beroending. Kedoea, haroes toeroet wakil2 Indonesia Timoer dan daerah2 jang soedah dibentoek Belanda.

Dikalau kita bisa pertjaja bah-wa pengemoeman itoe tidak akan berubah lagi, maka tidaklah dapat kita meramalkan kesoeadhan jang memoeaskan dari pada pekerdjaan Komisi Tiga itoe, ketjoeali misal-nja dibelakang Komisi Tiga tjoe-koep berdiri satoo Dewan Keamanan jang kocat, jang betoel2 menginsjafi kepentingan tertjapai nja soasana damai jang sangat dikehendaki waktoe ini.

Pertama, haroes diingat, pengemoeman ini datangnja boekan dari pemerintah Belanda sendiri. Pemoemoeman ini datang dari pemerintah „Hindia Belanda”. Se-lab itoe mendjadi terbit pertjanja-an, apakah boeat masa datang pemerintah Belanda akan tinggal berdiri dibelakang sadja, apakah pemerintah „Hindia Belanda” (se-telah komisi djenderal diboeban-lan) mendapat koeasa dari pemer-intah Belanda oentoek melakoek-an peroendingan, atau kalau tidak demikian apakah pemerintah „Hindia Belanda” setjara juriidis telah berkoesa mengambil kepoetoesan sendiri?

Dengan pertjanjaan ini tersang-koetlah soeatoo faktor penting jang akan djadi sarat merantjany procedure peroendingan. Andai kata dalam peroendingan sekali ini, Repoebliek Indonesia rela ber-hadapan dengan satoo „Ned. Ind. Regering”, maka kerelaan itoe haroes mengandoeng tjoekeop peng-harapan bahwa kekoesaan pemer-intah „Hindia Belanda” tadi ti-dak akan terbatas sekedar jang hanya ditentoeakan dalam Indische Staatregeling sadja.

Pemoemoeman djoeroe bitjara „Hindia Belanda” ini bagi kita soe-kaer oentoek dipahamkan dan tidak dapat disilami betoel2.

Seandainya dasar2 jang dimak-soed itoe hanya bersangkooet de-ngan tjaranja memoelai peroen-dingan sadja, maka soal menjari dasar itoe sebetoelnja, asal maoe, tidak perloe dipandang berat. Ka-lau dalam peroendingan2 lampau jang tjoekeop pajah menjari per-setoedjoean tidak begitoo soekar mendapat dasar peroendingan, ke-napa poela oentoek peroendingan nanti soal itoe haroes meroeapkan kekoetiran.

Moengkin sekali, dasar2 jang di maksoed oleh djoeroe bitjara itoe langsoeng mengenai pokok-pokoek soal. Artinja pendirian masing2 haroes djelas dahoeloo, sehingga kalau tidak dapat ditawar lagi ti-dak akan dimoelai beroending.

Djika betoel2 begini, kita pertja-ja dasar jang dimaoeli oleh pihak Belanda tjoekeop berat, sebab ka-lau tidak tentoo djoeroe bitjara itoe tidak perloe membangkitkan perhatian oemoem lebih doeloo.

Satoo soal lain jang moengkin menerbitkan kekoetiran bahwa peroendingan tidak akan dimoelai, ialah berkenaan dengan haroes toeroetnja wakil2 Indonesia Timoer dan daerah2.

Tentang ini lagi2 kita tidak sanggoep memahakkannja.

Pertama, peroendingan sekali ini adalah atas andjoeran Dewan Keamanan jang njata2 menghenda-ki peroendingan antara pemer-intah Belanda dengan Repoebliek Indonesia sadja. Hanja kedoea pi-hak itoe sadjalah cjang haroes ber-damai.

Kedoea, peroendingan jang akan ditakoek ini adalah akibat per-setoedjoean jang tidak dapat di-tjapai oleh kedoea belah pihak ter-

H. RASJIDI KE SAUDI ARABIA

Jogja, 25-10. Ketoea penerangan kabinet Re-poebliek Indonesia hari ini menja-takan bahwa Hadji Rasjidi jaitoo wakil Repoebliek Indonesia di Me-sir telah berangkat ke Saudi Ara-bia.

Perloe dikabarakan bahwa belian baroo2 ini telah mengadakan koen-djoengan ke Afghanistan; hasilnja pengakoek pemerintah Afghanis-tan terhadap Repoebliek Indonesia. — (Antara).

OENDANGAN Partai Komoenis Belanda

Jogja, 25-10. Diperoleh kabar bahwa Partai Komoenis Indonesia telah meneri-ma oendangan dari Partai Komo-enis dinegeri Belanda „CPN” oen-toek toeroet dalam kongres jang bakal diadakan mereka kelak di Amsterdam.

Oendangan itoe djoega diboeat atas nama dari kooem boeroeh di negri Belanda. — (Antara).

TENTERA IRAK SIAP SEDIA Masoek ke Palestina

Bagdad, 24-10.

„Tentera Irak akan masoek ke Palestina, kalau UNO meng-ambil poatoesan membagi nege-ri itoe”, demikian kata perdana menteri Irak Saleh Djabar. Dia tidak menerangkan dimana ten-tera itoe sekarang, akan tetapi latanja boeat memasoeki Pales-tina hanja soal beberapa menit sadja, djika Inggris meninggal kannja.

„Perang sabil perloe oentoek menjelamatkan Palestina”.

„Orang Arab lebih baik mati dari pada menerima pembagian Palestina dan pembangoenan regara Jahoeidi”.

Dia mengangap bahwa Pales-tina adalah garis pertahanan jang pertama dan penghabisan dari doenia Arab.

„Perdjoengan mempertahankan kan Palestina adalah seroepa mempertahankan tiap negara2 Arab”. — (Reuter).

KOMISI EKONOMI TIMOER DEKAT

Lake Success, 24-10.

Karena disokong oleh 20 ne-gara-negara Latin di Amerika maka komisi sosial Sidang Oemoem UNO oentoek sebahagian telah menerima oesoel Mesir membentoek satoo komisi Ekonomi boeat Timoer Tengah. — (UP).

hadap pelaksanaan naskah Ling-gardjati. Jang tidak disetoedjoei itoe tempo hari boekan karena ti-dak bermaksoed mengakoeki negri-negara dan daerah2 itoe, melain-kan hanya karena gendarmerie.

Ketiga, peroendingan jang akan datang adalah oentoek berdamai, boekan perkara. Boekan menjari siapa kalah atau siapa menang, sehingga memerloeakan tjoekeop saksi2. Djika dalam Dewan Ke-amanan tempo hari, ditempat jang sebetoelnja memperdjoangkan siapa benar siapa salah, oleh paru anggota disana soedah dianggan-wakil2 itoe tidak pada tempatnja toeroet hadir, maka tidaklah dapat kita memahakkannja kenapa ke-hadiran mereka haroes mendjadi sarat oentoek memoelai peroending-an ini.

Kita pertjaja pihak Belanda da-pat memahamkan itoe. Tapi djika ia bertahan keras dengan keingin-annja maka dapatlah kiranja di-gambarkan sedjaoeh mana djarak kedoea belah pihak waktoe ini.

Sebab dalam pengemoeman pihak Repoebliek kemarin, berkenaan de-ngan soal terseboet njata bahwa kehadiran mereka tidak disoekai.

Barangkali tidak perloe ditegaskan lagi bahwa pekerdjaan Komisi Tiga tjoekeop loear biasa. Ia sama ojoega sebagai menghadapi setoem poek beban, beloem dipikoel soedah tahoe beratnja.

Komisi akan membiarkan beban berat itoe terletak disitoo dan lan-tas poelang sattja, offe akan beroesaha toeroes biarpoen melewati kesanggoepannja.

Inilah jang djadi pertjanjaan. Dan . . . , baroo tentang dasar!

M.S.

DEBAT DALAM KOMISI POLITIK

Koo melabrak Vishinsky

SEKITAR SARANAN DAN PENGHASOET2 PERANG

LAKE SUCCESS, 25 Oktober.

Wellington Koo, wakil Tiongkok membantah keras toedohan jg dioetjapkan Vishinsky pada permoeaan minggoe ini, jaitoo menamakan rentjana William Bullitt dalam madj. „Life” jang mengandjoerkan Amerika membantoo Tiongkok setjara besar2an sebagai „latihan militer” dan „tjampoer tangan dalam oeroesan roemah tangga Tiongkok”.

Koo menerangkan ia boekan membela rentjana jang ditoe-lis Bullitt, tidak menjebelahi atau membentji, tetapi dia tak bisa lihat sebagai Vishinsky jaitoo bahwa ada terselip niatan tak baik dalam rentjana Bullitt itoe.

Sebaliknya, rentjana terseboet dalam pandangan kami adalah satoo kebebasan mengeloekarkan pikiran — ini adalah satoo tabi’at dari pers merdeka dinege-ri-negeri demokrasi, katanja.

Koo menegaskan bahwa orang Tionghoa tidak menjetoedjoei pembijtaraan tentang perang, tetapi mereka merasa men-jalahkan atau melarangnja adalah tjara jang tidak benar dan efektif. Koo mentjemooh-kan pikiran2 jang mengatakan, bahwa ada gerakan jang ter-atoer melakoek saranan boeat peperangan jang baroo.

Oetjapan2 Koo itoe dikeloekar dalam perdebatan di Komisi Politik UNO berkenaan toedohan2 Sovjet tentang peng-hasoet perang.

D.Z. Manuelsky, wakil Ukrai-ne, dalam pedato jang pand-jang mengatakan bahwa bekas goebornoer dari State Penn-sylvania, George Earle ada mengoetjapkan Amerika Serikat haroes meniroe Djepang dan melakoekkan satoo serangan seperti jang telah dilakoekkan ke Pearl Harbour, tetapi dengan bom atoom ke Moskow. „Peng-hasoet2 perang bisa dilihat seti-ap hari di soerat2 kabar dan di-dengar di radio. Meski begitoo, Evatt mentjoea mengaboeki kita dengan mengatakan soekar menentoeakan siapa penghasoet perang”, oedjar Manuelsky.

Katanja, maksoed Sovjet me-njeboet nama negara2 jang ada saranan perangnya, ialah soepa-ja lain2 negara jang tidak ber-saranan demikian djangan toer-oeet temoda. Resoloesi itoe ti-dak mendakwa serangpoen. Pemerintah2 jang tidak bersang-koetan tentoo tidak terkena. Resoloesi itoe djoega menoen-djoei djalan soepaja menjaja-oehi kedjahatan jang berketja-moek dibebeberapa negara2 jang tertentoo. Terserah pada Si-dang boeat melindoengi perda-maian. Kewadjaban sidang jg seperti itoe tak kan terhenti karena pembijtaraan tentang penerangan kemerdekaan.

Tentang oesoel Evatt, Manu-elsky merasa aneh, karena biasan-ja Australia menghendaki soepaja kekoesaan Sidang Oemoem UNO bertambah loeas.

K.V. Kisselev, wakil Roes, ke-moedian berbitjara dan sebagai mengikoeti djedjak Vishinsky, melabrak George Earle karena pernah mengandjoerkan mem-bom Roes, dan mengatakan „bahwa pemakan orang ini mengambil teladan dari Dje-pang”.

Katanja, Amerika mempergoenan Alaska sebagai daerah memaikan perang atoom dengan Roes. Ia membatjatkan koetipan dari lapoeran tentera oedara Amerika jang membikin operasi didaerah koetoeb dan dari hal kesanggoepan mereka memboeat operasi setahoen soen-toek; moesim saldjooe tidak dja-di halangan. „Siapakah jang bersedia2 boeat berperang jang menghantjoerkan?” ia berta-nja. Katanja poela, „omong2an di Amerika dari hal kemoengkin-an Roes menjerang adalah tabir boeat persiapan soenggoeh soenggoeh Amerika oentoek perang”.

Ia memisalkan penghasoet2 perang di Amerika seroepa gaz beratjoen jang meratjoeni oed-ara internasional. Ia minta soe-roeh berhenti orang2 jang mem-bakar2 soepaja djangan terbit peperangan baroo, jang menoe-dooeh membabi boeta negara2 jg mentjintai perdamaian konon menjoesoen agresi.

Wakil Inggris, menteri Hector Mc Neill, meminta pada pemimpin2 Roes soepaja menjajoechkan „politik bentji”. Djika Roes maoe perdamaian doenia dia mesti bersedia mem-pertjajajai bahwa „jang boekan komoenis selamanja fascist dan memonopoli kapitalist tidak selamanja gerilja”, demikian Mc Neill berbitjara pada penghabis-

an debat tentang Roes jang mentjoea memboesoekkan Ame-rika Serikat dan lain2 negara Barat di UNO karena menga-soeh saranan dan „orang2 jang menghasoet” perang doenia ke-3.

Ia menasihatkan pada Vi-shinsky mentjoea kembali oesoelnja karena dalam serang-annja jang sengit terhadap soer-at2 kabar Amerika dan soerat2 kabar negara2 Barat ia telah „memboeangkan” harapannja boeat memperoleh sokongan dari 57 negara2 jang berserikat.

Mc Neill menteri moeda oeroesan loear negeri Inggris, dan seorang jang masih moeda, mentjela Vishinsky karena melabrak negara2 Barat dan meng-atakan bahwa kans boeat ber-perang berkoerang kalau sean-dainja rakjat Roes diberi kesem-patan „membentangkan perasa-an mereka dengan perantaraan pers jang bebas”.

Inggris bersedia menjamai negara2 jang menjoekai soepaja sidang dalam rapat tahoen ini mengambil sesoetoo tindakan jang toedjoeanja melarang omong-omong perang dan meng-halangi bersebarnja saranan oentoek berperang, demikian Mc Neill.

Satoo oesoel dari Venezuela soepaja resoloesi Roes dari hal penghasoet perang diserahkan kepada satoo sub komite ditolak sidang 29 soeara lawan 12 soeara. Rapat kemoedian di-oendoerkan. — (UP).

Amerika menentoet penolak-an oesoel Sovjet

SOEPAJA MENGAMBIL TINDAKAN TERHADAP PENGHASOET2 PERANG

LAKE SUCCESS, 24 Oktober.

Amerika Serikat meminta kepada UNO soepaja oesoel Roes agar diambil tindakan terhadap penghasoet2 perang di-tolak, karena oesoel itoe bertentangan dengan piagam bangsa2.

Wakil Amerika Warren Austin menerangkan dalam komisi politik, bahwa oesoel itoe adalah pertjoeaan oentoek menarik perhatian dari sebab2 jang sebenar-nja, jaitoo penanggoengan, kelaparan, kesehatan jang boeroek dan gagalnja pembentoekan tentera UNO serta pengawasan atoom.

Djalan oentoek menghilang-kan segala sebab2 itoe adalah pembentoekan perlindungan ekonomi dan sosial dari hak2 seditaerah2 dan kemerdekaan poli-tik dari segala negeri, penga-wasan atas tenaga atoom dan perloetjoetan sendjata.

Disegala lapangan ini Sovjet tiak bekerja sama dengan pi-hak jang terbanjak, demikian Austin.

„Kerdja sama antara segala anggota UNO akan menghilang-kan segala sebab2 dari pepe-rangan dan akan hilang poela tanda2 jang dimaksoed oleh oesoel Sovjet”.

Austin mendesak soepaja re-soloesi Sovjet itoe ditolak.

Romulo wakil Filipina mene-rangkan, bahwa pertjoeaan Sov-jet Serikat oentoek mengha-langi oesaha menjari „antjiam-an sebenar-nja dari perdamaian” di Yoenani adalah bertentangan dengan tindakannja sendiri me-noedooeh negeri2 jang tertentoo melakoekkan saranan perang. — (Reuter).

IKLAN

NG CHOY WONG Radio Service

Jang selama ini bertempel di-pergedoengan Guntzel & Schu-macker Medan, moelai tgl. 24-10-1947 pindah ke-Tepekong-straat No. 65, Medan.

Jang empoenja radio jang tinggal diloear kota Medan har-ap datang mengambijnja di-alamat jang baroo.



Disamping . . .

GOENTING.

Seorang saudagar Inggris ba-roe ini ada memoelis dalam „Strait Times”, katanja ia ahli tentang Soematera, soedah tjoekeop kenal semoanja. Disitoo dikatainja Re-poebliek poeas-poeas.

Si Djoblos tidak maoe bilang ba-gaimana tadjamnja akal saudagar, lebih2 saudagarnja dimasa pere-boetan Kompeni Hindia Timoer Belanda doeloo dengan kompeni Hindia Timoer Inggris.

Jang si Djoblos maoe ingatkan sedikit, bagaimana Sir Stamford Raffles 100 tahoen doeloo memba-wa „goenting” ketamah Melajo. Ia berkata pada Abdoellah Moen-sji:

„Lihat Belanda itoe sombong-nja!”

Dan sekarang ada seorang sa-dagar Inggris menontokan da-lam pers bangsanja di S’poera ke-boesoekan Indonesia dan harap soepaja Belanda ambil lagi Indone-sia.

Djangan baroo goenting, Soer eh, Sir!

SI-KISOET

PERTEMPOERAN2 DI KASH-MIR DAN YUNAGADH

New Delhi, 26-10.

Perhoebongan antara pemer-intah2 India dan Pakistan kini bertambah genting berhoebong adanja berita tentang pertem-poeran jang berloek didaerah2 radja2, jaitoo Kashmir dan Yu-nagadh.

R.L. Batra wakil perdana menteri Kashmir menerangkan kepada pers bahwa 2000 orang soekoe bangsa Afridi dengan di-bantoo oleh serdadoo2 Pakistan telah menjerang kedaerah Kash-mir dari Pakistan pada tanggal 21-10 jang laloo.

Dinjatakan lagi bahwa pasoe-kan2 jang melakoekkan serang-an itoe semoanja dipersentjaitai lengkap dengan senapang2 mesin dan dengan mempergoena-kan 100 boeah truck.

Penjerang2 itoe dikabarkan telah dapat mendesak 50 mil djaoehnja ke Bashmid jang ter-letak 70 mil dari iboe negeri Srinagar.

Berita2 pers dari daerah ter-seboet menjatakan bahwa moengkin orang2 Moeslimin jg tinggal didaerah terseboet mem-bantoo penjerang2 itoe terha-dap pasoeakan Hindoe. — (UP).

KANTOR BESAR KOTA MEDAN

MAKLOEMAT

(No. 8)

Wali Kota Medan mema’loemkan, bahwa pada Roemah Sa-kit Kota Medan akan diterima beladjar/bekerdja 50 orang moerid2 menteri djoeroe-rawat (laki2 dan perempuan), 6 orang menteri djoeroe-rawat (laki2), 4 orang bidan (vroedvrouw) dan seorang Inang Pengasoeh (Dame voor de Huishouding) dengan sjarat2 penerimaan jang terseboet dibawah ini :

- a. oentoek mendjadi moerid2 menteri djoeroe-rawat (laki2 dan perempuan) sedjoemlah 50 orang, mereka ini akan di-tempatkan menoeeroet pendidikan dan pengalaman diber-bagai2 kelas. Sjaratnja : sekoerang2nja mempoenjai pendidikan H.I.S. atau sekolah jang seroeпа dengan itoe; seba-leh-bolehnja mereka jang telah mempoenjai pendidikan dan pengalaman diberbagai-bagai roemah sakit;
- b. oentoek menteri djoeroe-rawat (laki2) banjaknja 6 orang; Sjaratnja : djoeroe-rawat jang telah beridjazah (gediplo-meerd) dan sebolehnja jang telah berpengala-man diberbagai-bagai roemah sakit;
- c. oentoek bidan (vroedvrouw) banjaknja 4 orang; Sjaratnja : jang telah mempoenjai idjazah Bidan (gediplo-meerd vroedvrouw) dan sebolehnja jang telah berpengalaman;
- d. oentoek djabatan Inang Pengasoeh (Dame voor de Huis-houding); Sjaratnja : mempoenjai einddiploma M.U.L.O. ataupun jang seroeпа dengan itoe, mempoenjai penge-tahoean tentang hal memasak dan pandai me-ngepalai pemondokan moerid2 menteri djoeroe-rawat (gadis2), dan sebolehnja jang telah berpengalaman.

Tiap2 pelamar diminta datang ke Roemah Sakit Kota Me-dan Djalan Serdang no. 43 pada waktoo hari kerdja sera-ja mem-bawa segala soerat2 keterangan (diploma dan sebagijnja) se-lambat-lambatnja pada tanggal 15 November 1947.

M e d a n, 22 October 1947.

Wali Kota terseboet, Mr. Djaidin Poerba.